

Pertokoan Modern Kian Merajalela

Sambungan dari hal 15

ungkapnya kepada sejumlah Wartawan, kemarin (1/11).

Dia mengaku, adanya toko modern tersebut akan berdampak pada penurunan omset penghasilan. Sebab, konsumen lebih memilih berbelanja ke toko modern dari pada ke toko tradisional. “Hal ini bisa mematikan toko milik kita. Apalagi banyaknya pertokoan modern kali ini tidak hanya di wilayah

perkotaan saja, namun persebarannya sudah masuk ke pelosok desa,” tandas Mansur.

Dia berharap pada pemerintah, agar lebih memihak pada masyarakat atau pedagang kecil. Salah satu caranya tidak mudah memberikan izin operasional pada pemilik toko modern. “Jika pemerintah tidak mudah memberi izin, tentu toko modern di Situbondo tidak bertambah banyak seperti sekarang ini,” katanya. Sementara itu, Kepala DP-

MPTSP Situbondo, Akhmad Yulianto menegaskan, semua tahapan yang dilakukan oleh toko modern yang beralamat di Jalan Basuki Rahmat tersebut sudah melalui prosedur. “Yakni, pertama pengusulan perijinan juga dilalui. Setelah itu, diproses oleh Tim Koordiansi Penataan Ruang Daerah (TKPRD), guna membahas layak tidaknya lokasi usaha toko modern tersebut,” terang mantan Kepala Inspektur itu.

Menurutnya, setelah semua dilalui oleh pemilik toko modern, kemudian TKPRD baru mengeluarkan ijin operasional. Dengan demikian, setelah semua prosedur dipenuhi, baru melangkah ketahap berikutnya yakni peresmian operasional toko modern. “Selama ini belum ada yang melaporkan ke pusat pengaduan kami (DPMPTSP). Mungkin protes itu muncul setelah diresmikan kemarin,” pungkasnya. (jon/pri)

DLH dan NU Bersinergi Tanam Ribuan Mangrove

Sambungan dari hal 15

Sehingga, Situbondo menjadi sebuah hunian yang cukup aman, nyaman dan dapat memberikan manfaat. Baik untuk generasi sekarang dan yang akan datang. “Termasuk lingkungan juga bebas polusi dan abrasi. Hal ini bisa kita nikmati bersama, karena tanaman ribuan mangrove,” ungkapnya.

Dia berharap, kegiatan yang dilaksanakan saat ini bisa dicontoh oleh masyarakat atau ormas lainnya. Sehingga, apa yang menjadi keinginan masyarakat menjadi bersih, aman dan nyaman. “Selain untuk mencegah kerusakan alam, juga akan dinikmati oleh generasi kita yang akan datang,” tuturnya.

Sementa itu, Ketua PCNU Situbondo, KH. Muhyiddin Khatib mengemukakan, penanaman pohon mangrove, merupakan bagian dari cara menjaga lingkungan menjadi sehat. Terutama dalam menjaga keberlangsungan hidup. Apalagi Indonesia dalam peta dunia, masuk dalam paru paru bumi. “Upaya menjaga keberlangsungan pada anak cucu kita ini, dalam situasi yang aman dan ramah lingkungan,” paparnya.

Selain itu, PCNU Situbondo mengajak kepada masyarakat



SYUKURAN: Ketua PCNU Situbondo, KH. Muhyiddin Khotib menyerahkan tumpeng kepada Rais Syuriah PCNU, KH. Zainul Muin Husni.

memberikan contoh, agar penanaman mangrove sebenarnya tidak perlu dikomando. Jika masyarakat memiliki kesadaran, maka bibit mangrove bisa di tanam di pinggir pantai. Dengan demikian, lambat laun dan secara alami akan tumbuh dan rindang pantai di Situbondo. Sebab, Kabupaten Situbondo memiliki luas pantai 154 km lebih. “Ini bukan suatu hal yang remeh. Menurutny, harus kita jaga dengan sebaik-baiknya. Termasuk menjaga aspek kemanusiaan, ekologis dan lainnya,” tandasnya.

Hal senada juga disampaikan Ketua Badan Kemaritiman NU Cabang Situbondo, Agus Rejeki Wartono mengatakan, meski pihaknya berbuat sedikit, semoga bisa bermanfaat bagi orang banyak. Namun yang terpenting gairah dari pelaksanaan ini dapat dibuktikan, bahwa semangat untuk melindungi lingkungan ini adalah kewajiban siapapun.

“Kita sediakan 1000 penyulaman bibit mangrove yang kita tanam pada peringatan hari santri melalui badan kemaritiman. Penanaman kita fokuskan di Kampung Blekok. Mungkin

nanti secara berkala dan berkelanjutan di tempat tempat lain yang rusak, tentu kita akan optimalkan,” terang pria yang akrab disapa Toton itu.

Diharapan, kesinambungan ekosistem ini semakin bagus. Bahwa Kabupaten Situbondo sebagai etalase di Jawa Timur, yang mempunyai panjang pantai 154 km. Tentu sebuah harta karun hingga saat ini masih belum digali. “Mudah-mudahan ke depan, bisa kita manfaatkan mulai dari hulu ke hilir, terkait kekayaan kemaritiman yang kita miliki,” pungkasnya. (jon/pri/adv)

Didiami Empat Jiwa, Usia Bangunan Memang Sudah Tua

Sambungan dari hal 15

Banyak kayu yang sudah keros. Sehingga, ketika terkena air dan tiupan angin yang cukup kencang, banyak bagian-bagian rumah yang berbunyi. “Mungkin sudah waktunya rumah ini diperbaiki,” imbuhnya. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)

Kabupaten Situbondo Zainul Arifin mengatakan, setelah mendapatkan laporan mengenai insiden tersebut, pihaknya langsung meluncur ke TKP. Di lokasi, pihaknya langsung melakukan koordinasi dengan perangkat desa, kecamatan, koramil polsek dan relawan setempat. “Kami langsung melakukan kaji cepat di lokasi

kejadian, taksasi kerugian sekitar Rp 20 juta,” katanya.

Kata Zainul, dalam evakuasi tersebut turut hadir kecamatan, anggota polsek dan Koramil Jatibanteng. Pemdes Curahsuri dan warga setempat. “Keterangan yang kami dapatkan, rumah tersebut memang sudah rapuh karena dimakan usia,” pungkasnya. (pri)

Puncak La Nina Januari - Februari

SITUBONDO, Jawa Pos Radar Situbondo - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Situbondo menghimbau masyarakat waspada datangnya pergantian musim. Terutama di daerah pesisir pantai dan pegunungan. Sebab, BMKG memprediksi Kota Santri masuk sebagai salah satu daerah di Jawa Timur yang akan dilalui oleh badai La Nina.

Kabid Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Situbondo, Gatot Trikorawan menyampaikan, La Nina merupakan persoalan pergantian musim yang selalu dibarengi adanya angin kencang dan tingkat curah hujan yang tinggi. “Kita juga terima informasi

akan ada kenaikan air laut dan lain sebagainya. Makanya, seluruh masyarakat harus selalu meningkatkan kewaspadaan, khususnya di wilayah pantai,” terangnya, Senin (01/11) Kemarin.

Kata Gatot, La Nina di Situbondo diperkirakan sudah masuk seminggu yang lalu. BMKG menginformasikannya setelah melakukan pemantauan berdasarkan satelit. Meski demikian, prediksi tersebut belum tentu terjadi. “Tapi tetap perlu kesiapsiagaan masyarakat. Untuk awal bulan di Kota Santri akan memasuki kategori hujan sedang. Jadinya kita masih cenderung sedang ke bawah bukan sedang ke atas. Diperkirakan

puncak La Nina sekitar Bulan Januari - Februari,” imbuhnya.

Zainul Arifin Kepala BPBD menambahkan, saat menghadapi musim hujan, di Situbondo yang sering terjadi adalah banjir, tanah longsor, gelombang rob, dan juga angin puting beliung. Dia meminta masyarakat khususnya di wilayah dekat sungai, pantai, dan pegunungan agar lebih waspada.

“Untuk angin puting beliung yang tidak bisa disangka-sangka ini harus di waspada oleh masyarakat, terutama untuk di tepi pantai diharapkan masyarakat menghindari terjadinya gelombang rob, khususnya kepada para nelayan.” Imbuhnya. (mg4/pri)



GOTONG ROYONG: Tim Tagana Dinsos, BPBD, kepolisian bersama warga sekitar melakukan pemindahan bangkai kayu karet yang menghadang jalan, di jalan Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Senin kemarin (01/11).

Pohon Karet Tumbang, Jalan Pantura Macet Total

Sambungan dari hal 15

Robohnya sangat lambat, sehingga kita masih sempat lari menghindari pohon. Kita mendengar teriakan orang dari luar warung bahwa ada pohon roboh,” ujarnya.

Nurhasanah mengaku, dahan pohon sempat memukul keras atap warung yang sempat didudukinya. “Dahannya pendek, tapi cukup besar. Sehingga, hanya atap warung yang mengalami kerusakan,” imbuhnya.

Kanit laka satlantas Polres Situbondo, Iptu Sukamto, menerangkan setelah mendapat informasi dari salah satu warga, pihaknya langsung mendatangi lokasi kejadian. Saat itu, kemacetan kendaraan dari arah barat hingga TKP diperkirakan sudah mencapai empat kilo meter. “Jalan dari semua arah Surabaya dan sebaliknya macet total,” kata Kanitlaka.

Iptu Sukamto menyatakan, kejadian tersebut tidak sampai mengakibatkan korban luka maupun jiwa. dan lalu lintas kembali lancar setelah petugas BPBD, Tagana, Dinsos Kabupaten Situbondo yang dibantu warga setempat berhasil mengevakuasi pohon karet tersebut pada pukul 12.00.

Kanitlaka menjelaskan, keberadaan pohon karet tersebut memang diawatirakan sejak lama. Sudah pernah dilakukan pemangkasan. Namun, warga setempat sering menjadikan pohon yang batangnya sang-

at besar dan usianya tua, itu sebagai tempat pembakaran sampah.

“Akibat akar terbakar, ditam-

bah tanah diguyur hujan menjadi melembab, sehingga mengakibatkan pohon roboh,” tambahny. (mg2/pri)



KENANG-KENANGAN: Kepala SMAN 2 Situbondo, Drs. Winarto, menyerahkan buku karya siswa dan guru SMADA kepada Kadis Perputakaan dan Kearsipian Situbondo, dan Kepada Kacabdin Pendidikan Wilayah Bondowoso-Situbondo

3198/4/PPM.02/VII.2021 tanggal 1 Juli 2021 tentang Relaksasi Akreditasi Perpustakaan memberikan harapan besar bagi perpustakaan “Pelita Prima SMAN 2 Situbondo” untuk mendapatkan pengakuan secara formal, dan langsung mendapat predikat “C”. tentu ini berkat dukungan dan bimbingan Dinas Perpustakaan dan Kearsipian Situbondo,” tandasnya

Labih lanjut, Winarto menyatakan, kemudahan ini merupakan kesempatan istimewa sekaligus stimulus bagi perpustakaan “Pelita Prima SMAN 2 Situbondo” untuk selangkah

lebih maju dalam mengarah pada proses akreditasi reguler. “Dengan mengantongi predikat akreditasi C, secara tidak langsung SMAN 2 Situbondo akan terpacu untuk memperbaiki standar menuju akreditasi reguler demi mendapat nilai akreditasi B atau bahkan A,” ucap Winarto.

Dalam kesempatan itu, Kepala SMAN 2 Situbondo, Drs. Winarto, juga memberikan penghargaan kepada dua literasi. Diantaranya, Dice Shafira Nendrasari, Berlian Aura Annisa dan Alinda Najma Atminenggar. Kemudian, penghargaan juga

diberikan kepada guru penerima penghargaan penulis nasional gerakan sekolah menulis buku. Yakni, Indah Puji Astuti, S.Pd, Nikmatil Hasanah, S.Pd. Sugi Darmayanti, S.Pd. Luluk Belgis, S.Pd.

“Selain itu, juga memberikan penghargaan kepada guru penulis Buku Solo, yaitu Nikmatil Hasanah, S.Pd dan Sugi Darmayanti, S.Pd. Terakhir, pemberian penghargaan kepada petugas perpustakaan yang telah mengabdikan selama 32 tahun. Yakni, Moh. Saleh, yang sudah memasuki masa pensiun,” pungkasnya. (jon/pri/adv)

Sambungan dari hal 15

Juga disediakan dalam bentuk digital yang mudah diakses oleh seluruh warga sekolah dengan menggunakan berbagai perangkat,” terang Winarto.

Dia menambahkan, aplikasi perpustakaan digital tersebut, juga memudahkan petugas dalam pelayanan serta pengelolaan perpustakaan. Sehingga, petugas dengan mudah memonitor terkait ketersediaan buku, daftar buku baru, maupun peminjaman buku dan pengembalian buku serta lainnya. Selain itu, perpustakaan “Pelita Prima SMAN 2 Situbondo” juga memberikan ragam layanan perpustakaan. “Layanan ini salah satunya memfasilitasi pembentukan komunitas penulis dan fasilitas web portal literasi untuk mengakomodir hasil karya siswa dan guru berupa artikel, puisi, karya ilmiah, cerpen dan lain sebagainya,” jelas Winarto.

Dikatakan, berbagai karya siswa dan guru telah dihasilkan dari komunitas penulis dengan menerbitkan buku berjudul “Pena Kreatif SMADA Prima”. Karya ini dalam bentuk antologi puisi, antologi cerpen, buku kumpulan artikel, buku ajar, dan buku pendidikan. Kata dia, berbagai karya yang dibuatnya, telah mengantarkan SMAN 2 Situbondo meraih penghargaan Sekolah aktif Literasi tingkat Nasional.

“Melalui surat kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor:

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN	
Menunjuk Pengumuman Pertama Lelang Eksekusi Hak Tanggungan tanggal 18 Oktober 2021, berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996, PT. Bank Mega, Tbk., berkantor di Jalan Raya Tropodro B1/B5 Sidoarjo, akan melakukan penjualan umum/lelang Eksekusi Hak Tanggungan melalui perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jember, terhadap Nasabah sebagai berikut :	
Nama	: ARI KURNIANTO
Alamat	: Dusun Kilen Selatan RT. 01/RW 02, Desa KILENSARI, Kecamatan PANARUKAN, Kabupaten SITUBONDO, Provinsi JAWA TIMUR
Objek Jaminan	: Sebidang tanah seluas 271 M2, Sesuai SHM No. 2690, tertulis atas nama DEWI DAHLIANA dan bangunan diatasnya, terletak di Desa KILENSARI, Kecamatan PANARUKAN, Kabupaten SITUBONDO, Provinsi JAWA TIMUR
Limit Lelang	: Rp. 92.000.000,- ; Uang Jaminan : Rp. 20.000.000,-
Lelang akan dilaksanakan pada:	
Hari	: Selasa
Tanggal	: 16 November 2021
Batas Akhir Penawaran	: 15.30 waktu server Aplikasi Lelang Internet (sesuai WIB)
Alamat Domain	: www.lelang.go.id
Tempat Lelang	: Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jember Jalan Slamet Riyadi Nomor 344 A, Patrang, Jember
Penetapan Pemenang	: Setelah batas akhir penawaran
Peserta lelang diharap menyesuaikan diri dengan penggunaan waktu server yang tertera pada alamat domain tersebut diatas.	
Syarat dan ketentuan lelang:	
1. Cara Penawaran	
Lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertutup (Closed Bidding) tanpa kehadiran peserta lelang, melalui internet dengan mengakses alamat domain www.lelang.go.id Tata cara mengikuti dapat dilihat pada domain tersebut.	
2. Pendaftaran	
Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada alamat domain diatas dengan menkam serta mengunggah softcopy KTP dan memasukkan data NPWP serta nomor rekening atas nama sendiri.	
3. Uang Jaminan Lelang	
a. Peserta lelang diwajibkan menyeter uang jaminan lelang dengan ketentuan sebagai berikut : Jumlah / Nominal yang disetorkan harus sama dengan uang jaminan yang disyaratkan penjual dalam pengumuman lelang ini dan disetorkan sekaligus (bukan dicicil) Setoran uang jaminan lelang HARUS sudah efektif diterima oleh KPKNL Jember selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.	
b. Uang jaminan lelang disetorkan melalui bank ke nomor Virtual Account (VA) masing-masing peserta lelang. Nomor VA didapatkan peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran, data identitas dinyatakan valid, dan memiliki lelang yang diikuti. Nomor Virtual Account (VA) dapat dilihat pada menu “Lelang Saya - Status Lelang”	
4. Penawaran	
Peserta lelang dimuali paling sedikit sama dengan nilai limit. Penawaran lelang dapat dikirimkan berkali-kali.	
5. Pelunasan Lelang	
Pemenang lelang harus melunasi harga pembelian dan bea lelang HARUS sudah efektif diterima oleh KPKNL Jember paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak pelaksanaan lelang. Apabila wanprestasi atau tidak melunasi kewajiban pembayaran sesuai ketentuan diatas, maka uang jaminan akan disetor ke Kas Negara.	
6. Jadwal Melihat Fisik Barang Yang Akan Dilelang	
Peserta lelang dapat melihat fisik obyek lelang pada alamat tersebut diatas sebelum pelaksanaan lelang	
7. Syarat-syarat Lain	
Obyek Lelang dijual dalam kondisi apa adanya dengan segala kekurangannya	
8. Informasi Lebih Lanjut	
Untuk informasi lebih lanjut calon peserta dapat menghubungi PT. Bank Mega, Tbk., Jalan Raya Tropodro B1/ B5 Sidoarjo Telp. (031) 8662228, SUPRIYANTO Tj. 082208223005, HERI SUSANTO Tj. 082208229205	
Sidoarjo, 02 November 2021 PT. Bank Mega, Tbk.	